

**METODE MENGHAFAAL AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN SALAF TAHFIDZUL QUR'AN AL-
ARIFIYAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**METODE MENGHAFAK AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN SALAF TAHFIDZUL QUR'AN AL-
ARIFIYAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RINI APRILIANI
NIM. 2117304

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RINI APRILIANI**

NIM : **2117304**

Judul : **METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN SALAF TAHFIDZUL
QUR'AN AL-ARIFIYAH KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Yang menyatakan,



RINI APRILIANI

NIM 2117304

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 Wangandowo
Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Rini Apriliani

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : RINI APRILIANI

Nim : 2117304

**Judul : METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN SALAF TAHFIDZUL QUR'AN AL-
ARIFIYAH KOTA PEKALONGAN**

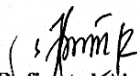
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Pembimbing


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009



PENGESAHAN

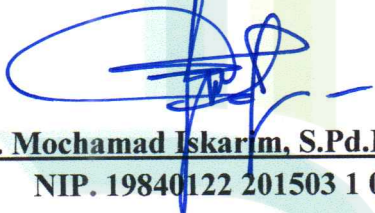
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : RINI APRILIANI
NIM : 2117304
Judul Skripsi : METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN SALAF
TAHFIDZUL QUR'AN AL-
ARIFIYAH KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

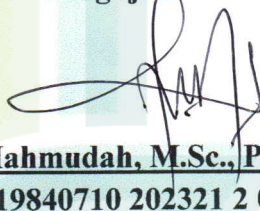
Dewan Penguji

Penguji I



Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji H




Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19840710 202321 2 033

Pekalongan, 2 April 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	Ain	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	يأ = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

جميلة أمة
ditulis
mar'atunj
amīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

طمة دنا
ditulis
fātimah

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربان
ditulis
rabbanā
البر
ditulis
al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس
ditulis
asy-syamsu
جلال
ditulis
ar-rojulu
السيدة
ditulis
as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

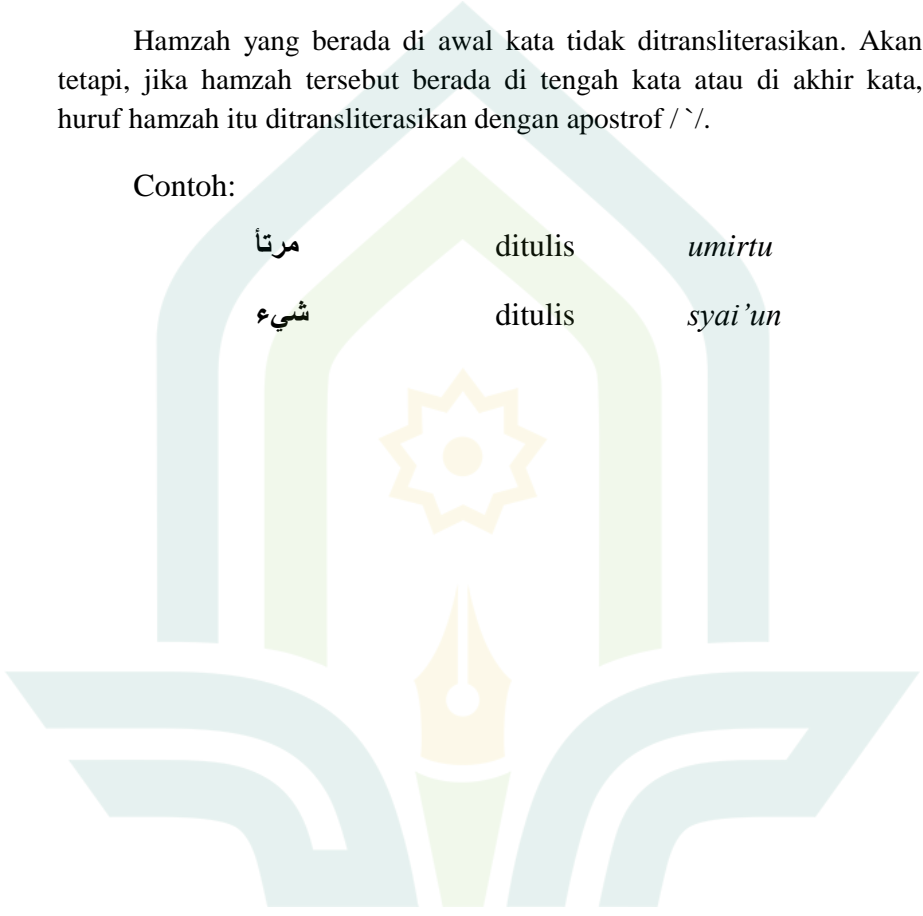
القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

مرتأ	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Seraya menengadahkan tangan penulis ucapkan Alhamdulillah Rabbi al-'Âlamîn sebagai bentuk puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam terucap Allahumma Sholli Wa Sallim 'Ala Sayyidinâ Wa Maulanâ Muhammadin penulis haturkan kepada rasulullah SAW, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Rohmat dan Ibu Suliyah). Terima kasih sedalam-dalamnya atas segenap curahan do'a restu, bimbingan, dorongan, dan perhatiannya, dan selalu memberikan semangat kepada ku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku yang aku sayangi Soni Dewantoro, Yani Asmiati, dan Amin Kamal Udin yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan dalam perjalanan skripsiku ini.
3. Kepada calonku Erpan Samsudin yang telah memberi support dan do'a.
4. Kepada sahabatku Nabilatul Risqillah dan Indah Tri Lestari yang telah memberi support dan do'a.
5. Drs. Moh Muslih, M.Pd., Ph.D selaku dosen wali.
6. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd. I, selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Segenap Bapak Ibu Dosen yang senantiasa membimbing di dalam maupun di luar perkuliahan.
8. Bapak K.H. Rodli, M.Pd.I, Ibu Nyai Nurul Hidayah, segenap ustadz/ustadzah yang telah membimbing dan memberi izin atas penelitian ini dan juga santri-santri putri Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.
9. Teman-teman seperjuangan PAI G serta seluruh teman se-angkatan Kampus Rohmatan Li al-'Âlamîn yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.
10. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu di kampus.

MOTTO

مِنْ فَهَلْ لِلذِّكْرِ الْقُرْءَانَ يَسِّرْنَا وَلَقَدْ (القمر / ١٧ : ٥٤)

مُذَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.”

(QS. Al-Qamar/54:17)

وَعَلَّمَ الْقُرْءَانَ تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرُكُمْ (رواه البخارى)

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”

(HR. Al-Bukhori)

ABSTRAK

Rini Apriliani. 2023. *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam. Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Kata Kunci: Metode Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang datang untuk memberikan petunjuk kebenaran bagi umat Islam. Al-Qur'an tidak cukup hanya dibaca saja, akan tetapi umat Islam berkewajiban memlihara dan menjaganya yakni dengan cara menghafal Al-Qur'an. Menjadi seorang ahli Al-Qur'an adalah suatu keutamaan, Allah SWT menyebut ahli Al-Qur'an sebagai ahli Allah. Namun menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah, adanya sebagai hambatan dalam menghafal dan menjaga hafalan berdasarkan masing-masing individu. Ada banyak metode yang bisa dikembangkan dalam mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur'an, tentunya untuk bisa menghafal Al-Qur'an memerlukan metode atau cara yang memudahkan dalam usaha-usaha tersebut. Dalam menghafal Al-Qur'an, diperlukan adanya metode yang dapat membantu santri dalam menghafal Al-Qur'an dan dapat memudahkan santri mencapai tujuannya. Hal ini juga dilakukan oleh Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan, dengan tujuan penelitiannya adalah: untuk mengetahui metode menghafal Al-Qur'an di Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan. Kegunaan penelitian adalah dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini fokus membahas tentang metode apa yang digunakan di Pondok Pesantren Salaf Tafidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana sumber data primer yang digunakan berupa hasil wawancara langsung di lapangan, hasil observasi, serta dokumentasi-

dokumentasi yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Terdapat temuan dimana pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tafidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan. Selain itu juga terdapat faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an yaitu motivasi dari orang tua, motivasi dari diri sendiri, faktor keadaan lingkungan. Sedangkan beberapa faktor penghambatnya yaitu kurangnya pemahaman ilmu tajwid santri, kurangnya konsentrasi dan semangat yang terkadang naik turun.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang seraya berucap Alhamdulillah Rabbi al-'alamin sebagai bentuk puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah. serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam wujud skripsi ini. Shalawat serta salam terucap Allahumma Sholli Wa Sallim 'Ala Sayyidina Wa Maulana Muhammadin penulis haturkan kepada baginda junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Dalam penyelesaian skripsi penulis dengan judul **“METODE MENGHAFAL AL-QUR’ANDI PONDOK PESANTREN SALAF TAHFIDZUL QUR’AN AL-ARIFIYAH KOTA PEKALONGAN”**, ini penulis tentunya menerima banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terwujud. Oleh karenanya dengan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Ahmad Ta’rifin M.A. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Moh Muslih, M.Pd. Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh curahan keikhlasan dalam membimbing penulisan skripsi ini
6. Bapak KH. Rodli, M.Pd.I. Ibu Nurul Hidayah, segenap ustadz/ustadzah yang telah membimbing dan memberi izin atas penelitian ini dan juga santri-santri putri Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.
7. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.

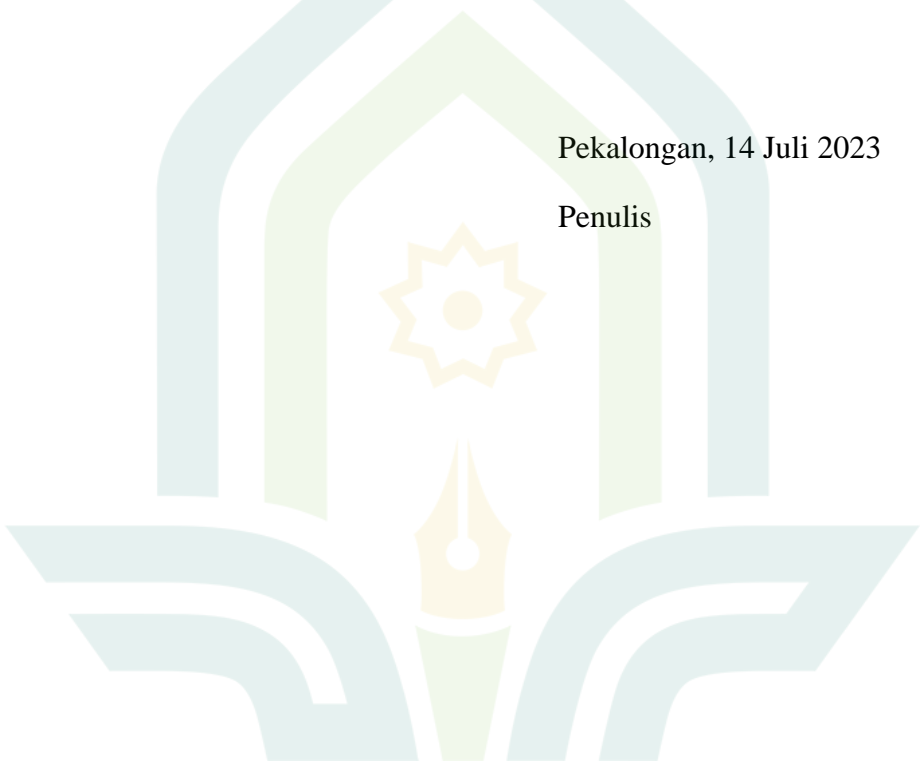
8. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segenap amalan yang telah diberikan pihak-pihak tersebut di atas, penulis mendoakan *Jazaakumullahu ahsanal jaza' fiddaaroini* semoga mendapat luapan pahala dari Allah SWT. aamiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada penulis memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya, semoga skripsi sederhana ini dapat menjadi jalan datangnya manfaat bagi kita semua. Amiin.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	5
1. Desain Penelitian	5
2. Sumber Data	6
3. Teknik Pengumpulan Data	7
4. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penulisan	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	11
1. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	11
2. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	17
a. Metode <i>Wahdah</i> (Deresan).....	18
b. Metode <i>Jama'</i>	18
c. Metode <i>Kitabah</i>	19
d. Metode Gabungan	19
e. Metode <i>Sima'i</i>	20

B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	27

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga Pondok	29
1. Profil Yayasan Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan	29
2. Letak Geografis	30
3. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan	31
4. Visi dan Misi	33
5. Sarana dan Prasarana	34
6. Data Struktur Organisasi	35
7. Data Santri Tahfidz	37
8. Jadwal Kegiatan Santri	38
B. Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan	39
1. Metode <i>Deresan</i>	40
2. Metode <i>Setor/Ziyadah</i>	40
3. Metode <i>Murojaah</i>	42
4. Metode <i>Halaqoh</i>	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al- Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al- Arifiyah Kota Pekalongan	44
D. Hasil Capaian Hafalan Santri Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan	52

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan	54
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al- Arifiyah Kota Pekalongan	58

C. Hasil capaian hafalan santri Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.....	66
--	----

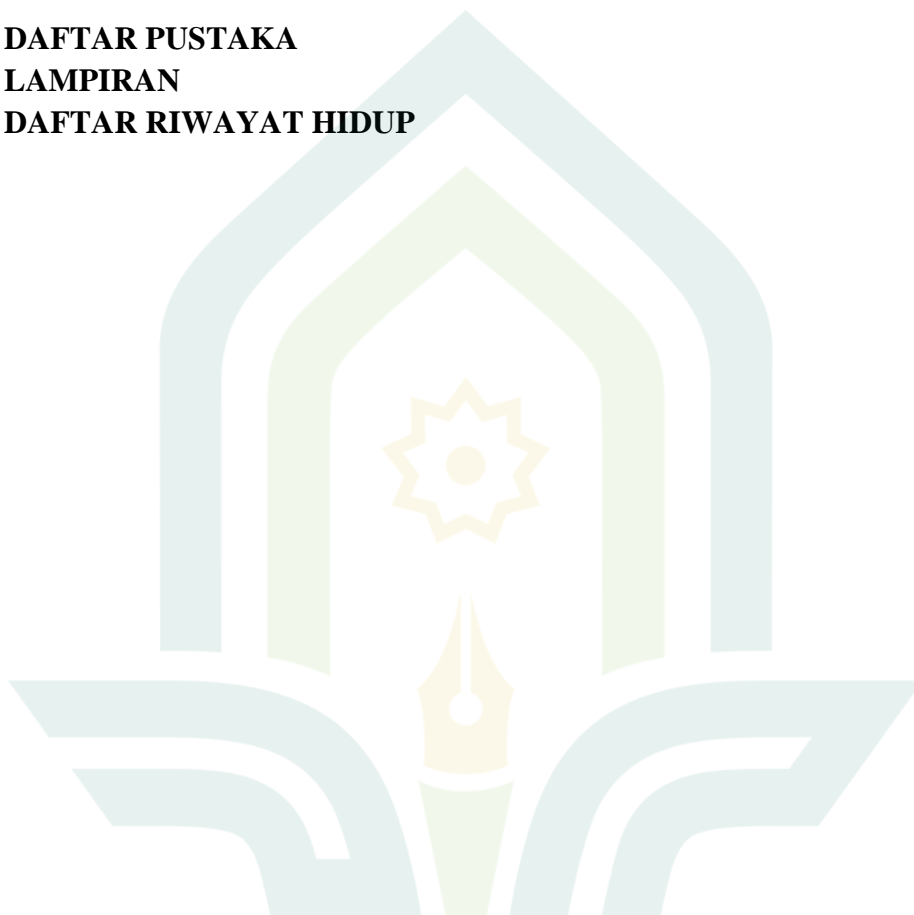
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Nama Struktur Organisasi Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan Tahun 2022/2023.....	36
Tabel 3.2	Daftar Nama Jabatan Pendidikan Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023	36
Tabel 3.3	Nama Santri Putra dan Putri di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan Tahun 2022/2023.....	37
Tabel 3.4	Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan Tahun 2022/2023.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah Kalam Allah yang berisi mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹

Setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggungjawab terhadap Kitab Sucinya itu. Di antara kewajiban dan tanggungjawab itu ialah mempelajarinya dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci lagi mulia. Rasulullah saw. Telah mengatakan : "Yang sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."²

Selain mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya, umat manusia juga disarankan untuk menghafal Al-Qur'an. Sebab menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Terdapat banyak sekali hadis-hadis yang menerangkan tentang hal tersebut.³

Menghafal Al-Qur'an adalah wajib kifayah bagi umat Islam, ini berarti bahwa orang yang menghafalnya tidak boleh kurang jumlah mutawatir sehingga tidak akan mengalami pemalsuan dan perubahan. Jika kewajiban ini telah dilaksanakan oleh sejumlah orang (yang mencapai mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya, jika belum maka berdosa lah semua umat Islam.⁴

¹ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Cet. Ke-5, (Jakarta: AMZAH, 2009), hlm. 1.

² M. Fikril Hakim dan Litho'atillah, *Membumikan Al-Qur'an* (Kediri: Lirboy Press, 2014), hlm. 177.

³ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 144.

⁴ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an...* hlm. 24.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadis-hadis Rasulullah SAW. yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah SWT. untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.⁵

Umat Islam yang menghafal Al-Qur'an selalu banyak meskipun mengalami tantangan hidup yang semakin kompleks, misalnya pola hidup dan penghidupan semakin kacau dan munculnya kebudayaan-kebudayaan yang jauh dari nilai-nilai Islami. Upaya umat Islam ini dalam hal menghafal Al-Qur'an tidak pernah terjadi pada kitab-kitab sebelumnya. Coba kita lihat dan amati perkembangan dan pertumbuhan Islam di seluruh penjuru dunia dengan munculnya banyak lembaga penghafal Al-Qur'an, lembaga baca Al-Qur'an, bahkan ada yang membuka fakultas Al-Qur'an.⁶

Amjad Qosim juga mengatakan bahwa akhir-akhir ini kesadaran umat untuk menghafal Al-Qur'an semakin besar. Buktinya, kita mendengar banyak pondok dan *halaqah tahfizul qur'ān* baru mulai bermunculan.⁷ Menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Banyak problema yang dihadapi para penghafal yang sedang dalam proses menghafal. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal Al-Qur'an itu sendiri.⁸

Menghafal Al-Qur'an bukanlah pekerjaan gampang, tetapi bukan pula sesuatu hal yang tidak mungkin, sebab telah banyak orang yang hafal Al-Qur'an sebagai upaya menyemarakkan syiar Al-Qur'an yang merupakan jaminan terhadap kemurnian Al-

⁵ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an ...* hlm. 26.

⁶ Fahd bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996), hlm. 141.

⁷ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan* (Solo: Qiblat Press, 2009), hlm. 6.

⁸ Ahsin Wijaya Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an...* hlm. 41.

Qur'an. Meskipun diyakini bahwa Al-Qur'an dipelihara Allah SWT. namun hendaknya kita kaum muslim jangan terpaku pada penafsiran secara harfiah sehingga tidak melakukan apa-apa. Oleh karena itu salah satu cara untuk memelihara dan menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah menghafalnya, hal ini biasanya disebut dengan *tahfīzul qur'ān* yaitu dengan cara membuka hati orang-orang yang dikehendaknya untuk menghafal Al-Qur'an sebagai usaha untuk menjadi orang-orang pilihan dan diamanati untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an.⁹

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba Allah yang *ahlullah* di muka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal Al-Qur'an, diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalkannya.¹⁰

Sebuah metode sangat diperlukan dalam sebuah pembelajaran khususnya untuk menghafal Al-Qur'an karena melihat kondisi adanya santri yang tidak hanya khusus belajar menghafal Al-Qur'an saja tetapi ada juga yang menjadi siswa di sekolah formal seperti Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang tentunya siswa yang bersekolah itu harus membagi waktu antara belajar dan menghafal Al-Qur'an. Dengan melihat adanya beberapa alasan tersebut maka metode harus diterapkan sehingga dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an dapat tercapai tujuan yang baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai, *ustāz/ustāzah* sebagai pengajar sekaligus pemerhati pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat melakukan upaya-upaya untuk mencari solusi agar belajar menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan diminati, yaitu dengan mengajarkan metode yang

⁹ Unit *tahfīz* Madrasatul *qur'ān* Tebuireng Jombang Jatim, Panduan Ilmu Tajwid (Penuntun Cara Membaca *al-Qur'ān* dengan Baik dan Benar {dilengkapi dengan cara menghafal *al-Qur'ān*}) (Jawa Timur: Unit *tahfīz* Madrasatul *qur'ān* Tebuireng Jombang Jatim, 2006), hlm. 67.

¹⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'ān...* hlm. 13.

sesuai dengan kondisi santrinya sehingga akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kota Pekalongan” karena dalam proses belajar menghafal Al-Qur’an ada beberapa metode yang diajarkan para *ustāz/ustāzah* yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur’an, dan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal dalam mengurangi kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja metode menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kota Pekalongan?
3. Apa saja hasil capaian hafalan santri di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan metode menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.
4. Untuk mendeskripsikan hasil capaian hafalan santri di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur’an Al-Arifiyah Kota Pekalongan?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Gambaran tentang penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang metode menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti, serta dapat dijadikan pijakan awal untuk menambah pengetahuan dan memperkaya khazanah keilmuan tentang metode menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Lembaga Santri Pondok Pesantren

Penelitian ini bermanfaat bagi santri pondok pesantren sebagai pedoman untuk kyai dan ustadz atau ustadzah sebagai gambaran diharapkan dapat menjadi referensi bagi setiap kalangan santri baik lembaga kyai, ustadz atau ustadzah dan masyarakat untuk dimanfaatkan sesuai kepentingan masing-masing.

c. Bagi Peneliti yang akan Datang

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah pengetahuan yang relevan untuk menyusun rancangan penelitian bagi peneliti yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.¹¹ Dimana penelitian ini dilakukan dalam kanca kehidupan

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹²

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha memaparkan, mengkaji dan mengaitkan data yang diperoleh baik secara tekstual (seperti aslinya) atau kontekstual (pemahaman terhadap data) ke dalam tulisan-tulisan untuk mendapatkan kejelasan terhadap permasalahan yang dibahas kemudian dipaparkan dalam bentuk penjelasan.¹³ Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti melakukan tentang bagaimana penerapan metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.¹⁴ Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.¹⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara *ustāz/ustāzah* yang mengajar menghafal Al-

¹² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm.27.

¹³Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 30.

¹⁴Etta Mamang Sengadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. 5*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 308.

Qur'an, santri yang menghafal Al-Qur'an, dan pengurus ponpes.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur. Data ini meliputi gambaran umum Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan., keadaan santri, keadaan pengurus, struktur organisasi, dan letak geografis lokasi yang diteliti. Data sekunder diperoleh dari laporan pengasuh dan pengurus dari dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung.¹⁶ Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan disusun terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran secara lebih rinci sehingga informasi yang didapat lebih fokus dan terarah.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh, ustadz dan santri di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah untuk mengetahui keadaan umum Pondok Pesantren. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau

¹⁶ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 58.

mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah dan bagaimana santri dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi langsung dan terstruktur dimana peneliti langsung mengamati proses yang terjadi pada obyek penelitian sesuai dengan pedoman pengamatan. Kemudian membuat pencatatan-pencatatan secara subjektif apa yang telah diaminati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.¹⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi sejarah berdiri dan profil Pondok Pesantren, kondisi santri di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah, visi dan misi, struktur pengurus pondok, sarana dan prasarana, foto atau dokumentasi kegiatan serta berbagai data yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan.

¹⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 52. hlm.158.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian berdasarkan deskriptif yaitu berupa lisan atau kata-kata tertulis dari seseorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data yang tidak dapat diubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.¹⁸

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman antara lain: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis. Yaitu dengan merubah data hasil observasi maupun wawancara ke dalam bentuk tulisan.

b. Penyajian Data

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas melalui suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.¹⁹ Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai bagaimana Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 64.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm. 337.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami dan mencapai hasil pembahasan yang sistematis, maka perlu ada gambaran tentang sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teori, dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab, pertama membahas tentang teori menghafal Al-Qur'an yang terdiri dari: pengertian menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, metode menghafal Al-Qur'an, dan cara memelihara hafalan Al-Qur'an. Selanjutnya pembahasan tentang Pondok Pesantren yang terdiri dari: pengertian pondok pesantren. Kedua pembahasan tentang penelitian yang relevan. Ketiga pembahasan tentang kerangka berfikir.

Bab III, Hasil penelitian, yang terdiri dari tiga sub bab, pertama meliputi gambaran umum Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan meliputi, sejarah berdiri dan profil pondok pesantren, letak geografis, visi misi dan tujuan pondok pesantren, struktur organisasi pondok pesantren, keadaan pengurus dan santri di pondok pesantren, keadaan sarana dan prasarana. Kedua Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan. Ketiga membahas tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.

Bab IV analisis hasil penelitian, yang meliputi analisis pelaksanaan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan.

Bab V penutup, berisi dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan tentang Metode Menghafal Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Menghafal Al-Qur'an menggunakan empat metode, yakni:
 - a) Metode *Deresan*
 - b) Metode *Setor/Ziyadah*
 - c) Metode *Murojaah*
 - d) Metode *Halaqoh*

Penggunaan empat metode dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan dapat membantu memudahkan santri dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sehingga dapat menghatamkan Al-Qur'an dengan baik dan cepat sesuai dengan target yang diinginkan pondok dan dirinya sendiri.

2. Menghafal Al-Qur'an terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut.
 - a) Teman
 - b) Lingkungan
 - c) Dukungan Orang Tua
 - d) Penggunaan Mushaf Pojok
 - e) Waktu

Adapun faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut.

- a) Kemalasan Diri Sendiri
- b) Teman yang Suka Mengobrol
- c) Media

Dan untuk meminimalisir kendala yang ada pondok pesantren tersebut mempunyai solusi yang dapat membantu santri,

yaitu kesadaran diri sendiri, mengontrol kegiatan santri dengan mengabsen peringatan dan sanksi.

B. Saran

1. Kepada pengurus Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan yang berorientasi mencetak kader-kader muslim dan muslimah yang hafal Al-Qur'an hendaknya meningkatkan kegiatan-kegiatan yang ada dengan melihat kekurangan sehingga dapat mencapai tujuan secara maksimal.
2. Kepada para santri yang ada di Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan hendaknya lebih rajin dalam menghafal Al-Qur'an dan selalu mematuhi tata tertib dan peraturan yang ada di pondok tersebut, dan juga selalu menjaga terhadap hafalan yang telah dihafal dari kelupaan.
3. Kepada lembaga pendidikan sebaiknya mempunyai aturan dan sanksi-sanksi yang bertujuan untuk mendisiplinkan santri.
4. Kepada pihak guru dan orang tua hendaknya bekerja sama dan selalu memotivasi anak didik agar terus bersemangat dalam belajar khususnya bagi anak yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2017. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bina Insan.
- Baduwailan, Ahmad bin Salim. 2014. *Cara Mudah Dan Cepat Hafal Al-Qur'an*. Solo: Kiswah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dokumentasi Pondok Pesantren Salaf dan Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan Tahun 2022/2023.
- Hasil wawancara dengan Bu Nyai Nurul Hidayah, Guru Tahfidz dan Pengurus Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan Wawancara Pribadi, Pekalongan, 21 Januari 2023.
- Hasil wawancara dengan Nailal Amalia, Santri Tahfidz Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Kota Pekalongan Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 Januari 2023.
- Hasil wawancara dengan Uswatun Khasanah, Santri Tahfidz Pondok Pesantren Salaf Tahfidzul Qur'an Al-Arifiyah Kota Pekalongan Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Januari 2023.
- Indriana, Hanifa. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI NU Tahfiduhul Qur'an TBS, Kerandon Kudus. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Ismanto, Heri Saptadi. 2011. Faktor-faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus pada beberapa santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an di Semarang. *Jurnal*. Vol 1, No 1.
- Kartini, Kartono. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni.
- Keswara, Indra. 2017. Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Husain Magelang). *Jurnal Hanata Widya*. Volume 6 no. 2.

- Khaldun, Rendra. 2016. *Pengantar Metodologi Studi Islam*. Mataram: Institut Agama Islam Negeri.
- Khoeron, M. 2012. Pola Belajar dan Mengajar para Penghafal Al-Qur'an (Huffaz), *Jurnal Widyariset*. Vol. 15 No. 1.
- Mamang, Etta. 2010. Sengadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nalim Yusuf, dan Salafudin. 2002. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Setiyo. 2017. *Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Shuhuf 19, no.1.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1998. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosniarti, Hakim. 2000. *Metodologi Studi Islam I. Padang*. Baitul Hikmah.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: GEMA INSANI.
- Safitri, Uri. 2020. Strategi Development, STIT Al-qur'an Al-Ittifaqiah Ogan Ilir Sumatra Selatan: *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 2 Nomor 1.
- Said, Hasani Ahmad. 2011. *Meneguhkan Kembali Tradisi Pesantren Di Nusantara*. IAIN Raden Intan Lampung. Vol. 9, no. 2.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Siswanto, Victorianus Aries. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Subagyo. 1991. *Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata Sumandi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suwandi, dan Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tafsir Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tayibnafis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ummah, Rosyidatul. 2013. Aktifitas Siswa Menghafal Al-Qur'an di SDN 1 Karangerjo (Studi Kasus dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam). *Skripsi*, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Tulungagung.
- Vicratina. 2021. Strategi Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Universitas Islam Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6 Nomor 4.
- Wafa, Khalid Abu. 2013. *Cara Cepat dan Kuat Menghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Aslama Publising.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wahyudin, Arif. 2016. Tahfidz Al-Qur'an Siswa Mts Wahid Hasyim Gaten Condangcatur Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Zawawie, Mukhlisoh P-M3. 2013. *Al-Qur'an pedoman membaca mendengar Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.
- Zuhairi. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

Nama : Rini Apriliani
NIM : 2117304
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 15 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ambokembang Gang 10 RT 02/RW 01
No 30 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

Identitas orang tua

Nama Ayah : Rohmat
Nama Ibu : Suliyah
Alamat : Ambokembang Gang 10 RT 02/RW 01
No 30 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SDN Ambokembang Lulus tahun 2011
2. SMPN 1 Kedungwuni Lulus tahun 2014
3. SMK Muhammadiyah Bligo Lulus tahun 2017
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2023

Penulis